Pengaruh Oksigenasi pada Aktivitas Aerobik terhadap Kadar Leukosit Mencit Jantan (*Mus musculus L*) yang Diinduksi Madu

Rara Putri Maliza

ABSTRAK

Aktivitas aerobik pada ruang tertutup meningkatkan kebutuhan oksigen menyebabkan peningkatan produk *Reaktif Oxygen Species* (ROS) dan radikal bebas. Sehingga menyebabkan meningkatnya kadar leukosit, hal ini dapat diatasi dengan mengkonsumsi madu yang mengandung antioksidan dan pemberian oksigen pada saat melakukan aktivitas aerobik di ruang tertutup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian oksigen pada aktivitas aerobik terhadap kadar leukosit mencit jantan (*Mus musculus L*) yang diinduksi madu.

Penelitian yang digunakan yaitu eksperimental laboratorik *in vivo* dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Sampel dalam penelitian berjumlah 30 ekor mencit. Perlakuan aktivitas fisik maksimal berupa renang dan pemberian madu dan oksigen di dalam akuarium tertutup selama 7 hari yang sebelumnya telah diaklimatisasi selama 7 hari. Data dianalisis ragam satu arah (*One Way* ANOVA) dengan taraf 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian oksigen berpengaruh (p < 0.05) menurunkan jumlah kadar leukosit. Pemberian oksigen yang paling efektif yaitu pada P2 dengan konsentrasi oksigen sebesar 0.4 ml dan madu 0.5 ml.

Kata kunci: Leukosit, aktivitas aerobik, oksigen, madu